Jurnal Educatio
Volume 7, No. 4, 2021, pp. 1482-1487
DOI: 10.31949/educatio.v7i4.1522

P-ISSN 2459-9522
E-ISSN 2548-6756

Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Melalui Metode Contextual Teaching and Learning pada Siswa Kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang

Ambar Retnowati
SDN 2 Sumberjo Rembang
ambarretnowati99@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve the ability to write explanatory texts through the CTL method in fifth grade students of SDN 2 Sumberjo Rembang for the 2020/2021 academic year. This research is a type of classroom action research through 2 cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were the fifth grade students of SDN 2 Sumberjo Rembang in the 2020/2021 academic year, totaling 26 students. The object of this research is the learning activity of the ability to write explanatory texts in the fifth grade students of SDN Sumberjo Rembang. Data collection techniques with the method of observation, documentation, and tests. From the results of the research, the results in Cycle I began to show an increase where students with low abilities with scores > 65 were reduced to 7 students, and students with good abilities were 30.76% of all students. In the second cycle improvement, the students' ability increase was more significant, namely students with scores > 70 only 2 students, and 6 students with high scores > 85 or 23.07% seen. So that the use of the CTL method can improve the ability to write explanatory texts in fifth grade students of SDN 2 Sumberjo Rembang for the 2020/2021 academic year.
***Keywords**: ability; write; explanatory text; method; ctl.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi melalui metode CTL pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 26 siswa. Objek penelitian ini kegiatan pembelajaran kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN Sumberjo Rembang. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Dari hasil penelitian diperoleh hasil pada sikus I mulai terlihat peningkatan dimana siswa dengan kemampuan rendah dengan nilai > 65 berkurang menjadi 7 siswa, dan siswa dengan kemampuan kategori baik sebesar 30,76% dari seluruh siswa. Pada perbaikan siklus II peningkatan kemampuan siswa lebih signifikan yakni siswa dengan nilai > 70 hanya 2 siswa, dan terlihat siswa dengan nilai tinggi > 85 sebanyak 6 siswa atau 23,07%. Sehingga penggunaan metode CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.
Kata Kunci: kemampuan; menulis; teks eksplanasi; metode; ctl

Submitted Aug 28, 2021 | Revised Sep 30, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014).Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4 keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki

dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drilldan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282) hariyadi (2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122).Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keteterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Pembelajaran pada materi menulis di sekolah dasar merupakan kegiatan belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung untuk melakukan kegiatan menulis yang mengungkapkan perasaan, pikiran dan informasi yang dituangkan dalam bentuk ringkasam, paragraf, karangan sederhana, pidato atau berbentuk karya sastra seperti pantun dan puisi (Tarigan, 2018). Salah satu cakupan materi untuk pembelajaran materi menulis di kelas V sekolah dasar adalah materi menulis teks eksplanasi.

Teks eksplanasi adalah teks yang berisi tentang proses 'mengapa' dan 'bagaimana' kejadian-kejadian alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya dapat terjadi (Apriyani, 2019; Gaol, 2018; Kusmayanti, 2016). Menulis teks eksplanasi merupakan suatu keterampilan menulis dengan cara mengungkapkan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan teks eksplanasi (Hizati, et al, 2018). Dalam menulis teks eksplanasi tentu diperlukan keterampilan menulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis dapat peserta didik dapatkan di pendidikan sekolah dasar. Namun pada kenyataannya, keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa sekolah dasar masih perlu peningkatan dan perbaikan. Sebagaimana yang terjadi pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kesulitan menyusun kalimat dengan baik dan benar dalam bentuk teks eksplanasi. Kesulitan itu terlihat dalam memilih pilihan kata serta menemukan ide pokok dalam menulis teks eksplanasi. Hal ini mungkin disebabkan oleh (1) metode pembelajaran yang digunakan guru masih belum tepat dan masih belum memberikan peluang kepada siswa untuk lebih aktif, (2) Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah hal ini menunjukkan bahwa guru belum mampu mendesain pembelajaran yang menarik termasuk salah satunnya penggunaan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa dalam belajar menulis, (3) jarang membaca dan minimnya latihan menulis yang baik dan sistematis pada siswa sehingga perbendaharaan kosakatanya rendah serta (4) kondisi pembelajaran saat ini yang dilakukan secara daring dan luring karena pandemi covid-19 sehingga pembelajaran kurang maksimal.

Hasil observasi di kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 diketahui bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang masih rendah. Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang diperoleh permasalahan yang muncul dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi yaitu kurangnya minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi, dari 26 siswa hanya terdapat 7 siswa yang mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan observasi yang menjadi hambatan adalah ketika siswa diminta menulis teks eksplanasi mengenai isi bahan bacaan yang dibaca, siswa tidak dapat menuliskan kembali dengan cepat,

dan harus membuka kembali bahan bacaan yang dibacanya tersebut berulang-ulang. Kurangnya motivasi guru dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi membuat pembelajaran menjadi membosankan dan menimbulkan rasa malas pada siswa. Kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021, perlu ditingkatkan dengan menerapkan metode pembelajaran yang baru dan berbeda dari pembelajaran sebelumnya, agar kemampuan menulis teks eksplanasi siswa dapat meningkat, sehingga membantu mereka menulis teks eksplanasi. Berdasarkan permasalahan tersebut perlu menggunakan metode pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar menulis teks eksplanasi. Setelah berdiskusi dengan guru kelas maka dipilih metod pembelajaran CTL.

Salah satu dari metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membangkitkan motivasi dan rangsangan belajar pada siswa adalah metode CTL (*Contextual Teaching and Learning*) (Joyce dkk., 2018). Metode CTL adalah sebuah konsep dalam belajar yang dapat membantu guru dalam mengaitkan materi yang akan diajarkan dengan fakta yang ada di kehidupan nyata siswa (Huda, 2017). Dalam *Contextual theaching learning* materi yang diajarkan dikaitkan dengan situasi dunia nyata siswa sehingga mendorong siswa membuat hubungan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dengan kehidupan mereka sehari- hari (Abdi, 2011; Afriani, 2018; Hasnidar & Elihami, 2020). Proses pembelajaran bukan sekedar mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalaminya, lebih mementingkan strategi daripada hasil pembelajaran, siswa didorong untuk mengerti apa arti belajar, apa manfaatnya belajar, dan bagaimana mencapainya. Dengan demikian mereka memposisikan diri sebagai pihak yang membutuhkan bekal hidup di masa depan. Dalam hal ini, siswa belajar tidak hanya menghafalkan namun dapat menerapkan dalam kehidupan siswa sehari-harinya.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021berjumlah 26 siswa terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan, sedangkan objek penelitian adalah keterampilan membaca pemahaman menentukan pokok pikiran dalam teks pada siswa . Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan.Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas yaitu (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflektion. Siklus dalam penelitian ini dilakukan secara berulang dan berkelanjutan yaitu semakin lama proses pembelajaran, maka semakin meningkat pula hasil belajar yangdiperoleh siswa. Dalam setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui tes, observasi dan dokumentasi.Instrumen pada penelitian ini terdiri dari tes dan non tes.Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif.Analisis data deskriptif kualitatif digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan menggunakan lembar observasi.Analisis data deskriptif kuantitatif digunakan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman menentukan pokok pikiran dalam teks pada siswa melalui tes.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian kemampuan menulis teks eksplanasi pada prasiklus yang dihasilkan oleh siswa tidak maksimal, dimana dari 26 siswa hanya 10 siswa yang mampu mendapatkan nilai > 65 sedangkan 16 siswa masih mendapat nilai < 65, sehingga dapat guru simpulkan bahwa siswa yang mampu memahami materi pembelajaran sebesar 38,46%. Hal ini berarti pada daya serap siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 terhadap aspek menulis khususnya menulis teks eksplanasi masih sangat rendah. Setelah dilakukan refleksi bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi siswa rendah berdasarkan hasil observasi karena minat mengikuti pembelajaran juga masih rendah

sehingga berdampak pada kemampuan siswa. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran disebabkan metode pembelajaran yang digunakan guru masih monoton dan membosankan. Guru lebih banyak aktif dibandingkan siswanya. Berdasarkan hasil refleksi diperlukan metode pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa sehingga pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan.

Dalam siklus I metode pembelajaran kontekstual (CTL) pada materi menulis teks eksplanasi dilaksanakan secara optimal, sehingga hal ini menunjukkan hasil yang lebih baik. Terbukti dari hasil perencanaan, pengamatan, dan refleksi. Nilai rata-rata kelas pada pelaksanaan studi awal 60,69 kemudian setelah peneliti melakukan perbaikan pada siklus I, nilai rata-rata mengalami peningkatan menjadi 67,15. Terdapat 20 siswa yang mengalami peningkatan nilai dalam menulis teks eksplanasi dari 26 siswa (76,92). Siswa yang telah mencapai tingkat ketuntasan belajar sebanyak 16 siswa dari 26 siswa (61,53). Berdasarkan hasil observasi juga menunjukkan siswa lebih aktif dan semangat dalam mengikuti pembelajaran dengan metode CTL. Keaktifan siswa terlihat dalam bertanya dan menjawab pertanyaan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan meskipun ada beberapa hal yang masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II.

Kemampuan yang dihasilkan oleh siswa menjadi lebih maksimal pada siklus II, dimana dari 26 siswa hanya 2 siswa yang kemampuan menulis teks eksplanasi masih rendah namun sudah mengalami peningkatan. Sedangkan siswa yang kemampuan baik keatas sudah mencapai target penelitian yaitu >80%. Hal ini berarti kemampuan pada daya serap siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 terhadap aspek menulis khususnya menulis teks eksplanasi bisa dikatakan meningkat dengan maksimal. Keaktifan siswa berdasarkan hasil observasi juga terjadi peningkatan hal ini ditunjukkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran maupun pada saat menulis teks eksplanasi.

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan di atas, mengenai penggunaan metode kontekstual (CTL) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi, dapat peneliti simpulkan bahwa: Upaya meningkatkan kemapuan menulis teks eksplanasi menggunakan metode CTL pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021 dikatakan berhasil dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran dalam 2 siklus. Setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil menulis teks eksplanasi yang signifikan dan juga peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

Kemampuan menulis teks eksplanasi dikatakan berhasil ditingkatkan dengan melaksanakan perbaikan pembelajaran menggunakan metode CTL pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Terlihat pada peningkatan kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II dibanding dengan pra siklus yang masih menggunakan metode konvensional. Dimana pada pra siklus terdapat 14 siswa yang masih memiliki nilai > 65. Pada sikus I mulai terlihat peningkatan dimana siswa dengan kemampuan rendah dengan nilai > 65 berkurang menjadi 7 siswa, dan siswa dengan kemampuan kategori baik sebesar 30,76% dari seluruh siswa. Pada perbaikan siklus II peningkatan kemampuan siswa lebih signifikan yakni siswa dengan nilai > 70 hanya 2 siswa, dan terlihat siswa dengan nilai tinggi > 85 sebanyak 6 siswa atau 23,07%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode CTL dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V SDN 2 Sumberjo Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihar dari hasil penelitian diperoleh hasil pada sikus I mulai terlihat peningkatan dimana siswa dengan kemampuan rendah dengan nilai > 65 berkurang menjadi 7 siswa, dan siswa dengan kemampuan kategori baik sebesar 30,76% dari seluruh

siswa. Pada perbaikan siklus II peningkatan kemampuan siswa lebih signifikan yakni siswa dengan nilai > 70 hanya 2 siswa, dan terlihat siswa dengan nilai tinggi > 85 sebanyak 6 siswa atau 23,07%. Sehingga

Daftar Pustaka

Abdi, M. I. (2011). Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran PAI. *Dinamika Ilmu: Jurnal Pendidikan*, 11(1).

Afriani, A. (2018). Pembelajaran Kontekstual (Cotextual Teaching and Learning) dan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Al-Mutaaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 80-88.

Apriyani, N. N. (2019). Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Filmstrip Pada Siswa Kelas Xi Man 6 Tasikmalaya Tahun Pelajaran 2018/2019. *Diksatrasia*, 3(2).

Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.

Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.

Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2),655-661.

Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.

Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo.* 2(2), 256-267.

Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.

Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International ConferencesSeword Fresh*, 1-7.

Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama.* Vol. 6(2), hlm 9-18.

Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation.*Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.

Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.

Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.

Darmuki, A., Hariyadi, & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*.3 (2), 263-276.

Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021).Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(2), 389-397.

Gaol, L. L. (2018). *Analisis Penerapan Metode Sq4r (Survey, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Pollung Tahun Pembelajaran 2017/2018* (Doctoral dissertation, UNIMED).

Hariyadi, A., & Darmuki, A. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial.* PGSD UMK 2019, 280-286.

Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika.* Vol. 9 (1), 107-111.

Hasnidar, H., & Elihami, E. (2020). Pengaruh Pembelajaran Contextual Teaching Learning Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 42-47.

Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *7*(1), 252-259.

Hidayati, Nur A., Herman J. W., Retno W., Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning.*EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.

Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014.*Magistra,* 8(-), 27-36.

Hizati, A., Syahrul, R., & Arief, E. (2018). Pengaruh model problem based learning berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas viii smp negeri 12 padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 183-190.

Huda, M. (2014). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogjakarta: Pustaka Belajar.

Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kusmayanti, D. (2016). *Penggunaan Media Berita Tv Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas Xi Smk Icb Cinta Wisata (Studi Eksperimen di SMK ICB Cinta Wisata Bandung)* (Doctoral dissertation, UNPAS).

Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021).The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes.*International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a.

Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.